BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

a. Sejarah BMT Mandiri Sejahtera

Koperasi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur dengan nama Pendirian Koperasi BMT Kube Sejahtera Unit 023 berdiri pada tahun 2004 dan beroperasi pada tahun 2005. Koperasi BMT Kube Sejahtera Unit 023 merupakan lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat mikro dengan berdasarkan prinsip syariah.

Secara kelembagaan, Koperasi BMT Kube Sejahtera Unit 023 merupakan lembaga keuangan non-bank yang berbadan hukum koperasi, yang merupakan program binaan direktorat BSFM Dirjen Banjamsos DEPSOS RI. Koperasi BMT Kube Sejahtera Unit 023 ini bekerjasama dengan Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) yang mempunyai maksud dan tujuan menggalang kerjasama demi kemajuan kepentingan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut menjadi penggerak perekonomian rakyat dan membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan pada Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendirian Koperasi BMT Kube Sejahtera Unit 023 adalah atas inisiatif dari Departemen Sosial yang menyarankan untuk mendirikan suatu lembaga keuangan. Oleh karena itu, atas inisiatif tersebut, lahirlah suatu gagasan untuk mendirikan suatu Lembaga Keuangan Syariah Mikro (LKSM), yakni sebuah koperasi berupa balai usaha mandiri terpadu atau *Baytul Māl Wa Tamwīl* yang didirikan oleh 38 orang yang sekaligus menjadi anggota koperasi tersebut yang selanjutnya dalam anggaran dasar disebut dengan "Koperasi" dengan nama singkat "Koperasi BMT Kube Sejahtera Unit 023" dan berkantor pusat di Jalan Raya Pasar Kliwon Desa Karangcangkring Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik.

b. Badan Hukum BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik

Pada tanggal 19 Oktober 2004 Koperasi BMT Kube Sejahtera Unit 023 berdiri dan mulai beroperasi yang kemudian diresmikan oleh menteri Negara koperasi dan usaha kecil dan menengah RI. Dinas koperasi Kabupaten Gresik dengan keputusan nomor. 03/BH/403.62/IV/2006 pada tanggal 13 Juni 2006.

Seiring perkembangannya, BMT Mandiri Sejahtera berkembang sangat pesat. BMT melakukan izin untuk membuka cabang-cabang di luar kota kepada Dinas Koperasi Provinsi Jawa Timur dengan keputusan SIUSP No: P2T/39/09.06/X/2011. Dan pada tanggal 16 November 2011 BMT Kube Sejahtera Unit 023 berganti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nama menjadi Koperasi BMT Mandiri Sejahtera dan mulai bisa beroperasi di luar kota Gresik.

Sampai pada tahun 2014, BMT Mandiri Sejahtera sudah memiliki 16 kantor cabang atau unit yang tersebar di beberapa desa atau kecamatan di wilayah kabupaten Gresik dan Lamongan. Salah satunya adalah KJKS BMT Mandiri Sejahtera cabang Dukun yang resmi dibuka pada tanggal 16 April 2010 dan sampai saat ini telah mempunyai lebih dari 1.000 nasabah dan berkembang dengan baik dengan memiliki asset ± Rp. 5.500.000.000,-.

c. Visi dan Misi

a) Visi KJKS BMT Mandiri Sejahtera

1) Menjadi lembaga keuangan mikro yang sehat, berkembang dan terpercaya.

2) Mampu melayani anggota dan masyarakat sekitar berkehidupan salam, penuh keselamatan, kedamaian dan kesejahteraan.

b) Misi KJKS BMT Mandiri Sejahtera

1) Mengembangkan BMT sebagai sarana gerakan pemberdayaan dan keadilan, sehingga terwujud kualitas masyarakat di sekitar yang salam, penuh keselamatan, kedamaian dan kesejahteraan serta mengutamakan kepuasan nasabah dan mitra kerja lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Membangun kepercayaan pada masyarakat atau instansi lain yang bekerjasama dengan BMT.
3) Pengembangan dan perluasan jaringan usaha, terutama di daerah potensial.
4) Mengoptimalkan kinerja instansi.

d. Produk Layanan KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik

Keberadaan KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun di tengah-tengah masyarakat merupakan suatu tuntutan untuk menjadi bank mikro yang mempunyai komitmen terhadap prinsip-prinsip syariah dan untuk kemaslahatan umat. KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun yang juga berorientasi pada bisnis menjadikan KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun dituntut lebih aktif, kreatif, dan inovatif terhadap berbagai perkembangan di masyarakat. Berbagai produk yang ditawarkan oleh KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun kepada masyarakat antara lain:

a) Produk Simpanan (*Funding*)
   - Simpanan Masyarakat Sejahtera (SIMASTER)
   - Simpanan Haji dan Umroh
   - Simpanan Qurban
b) Produk Pembiayaan (*Lending*)
   - Pembiayaan *Murābaḥah*
   - Pembiayaan *Mushārakah*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Pembiayaan *Muḍārabah*
- Pembiayaan *Rahn*
- Pembiayaan *Ijārah*

c) Produk Jasa dan Sosial

- Pembayaran Rekening Online
  1. PLN
  2. Telkom atau Speedy
  3. Angsuran Kendaraan Bermotor
  4. Rekening PDAM
- Pengurusan STNK, BPKB Kendaraan Bermotor dan Ganti Plat
- Penukaran dan Pengiriman Uang
- Pemberian santunan kepada anak yatim piatu.

e. Operasional KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik

Kegiatan operasional yang dilakukan oleh KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun antara lain:

a) Produk Simpanan (*Funding*)

KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun hadir ditengah-tengah masyarakat dengan memberikan dan menawarkan produk-produk simpanan atau tabungan yang menggunakan prinsip-prinsip syariah yang terhindar dari riba yang diharamkan oleh Allah SWT, seluruh produk simpanan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang ditawarkan oleh KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun adalah menggunakan akad simpanan *wadi'ah yadh dhamanah*, yaitu BMT berhak mengelola dana tersebut secara profesional sesuai prinsip syariah untuk disalurkan sebagai pembiayaan kepada masyarakat dengan timbal balik bonus kepada pemilik simpanan dengan prosentase yang ditentukan oleh manajemen KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun yang disesuaikan dengan pendapatan perbulan KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun.

Adapun produk-produk simpanan di KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun antara lain:

1) Simpanan Masyarakat Sejahtera (SIMASTER)

   Simpanan jenis ini adalah simpanan yang paling banyak digunakan oleh masyarakat untuk menyimpan dananya karena dapat diambil kapanpun dan sewaktu-waktu. Simpanan SIMASTER dibagi menjadi dua, yaitu SIMASTER biasa yang diperuntukkan untuk masyarakat umum dan SIMASTER utama atau plus yang diperuntukkan untuk kalangan tertentu atau untuk lembaga pendidikan.

2) Simpanan Haji dan Umroh

   Simpanan jenis ini adalah simpanan khusus yang diperuntukkan untuk masyarakat yang mempunyai keinginan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk menunaikan ibadah haji ataupun umroh dalam jangka panjang.

3) Simpanan Qurban

Simpanan jenis ini disediakan oleh KJKS BMT Mandiri Sejahtera untuk membantu masyarakat dalam merencanakan ibadah qurban.

b) Produk Pembiayaan (*Lending*)

Adapun produk-produk pembiayaan di KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun antara lain:

1) Pembiayaan *Murābaḥah*

Murābaḥah merupakan salah satu bentuk jual beli dimana penjual memberikan informasi kepada pembeli tentang biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk mendapatkan komoditas (harga pokok pembelian), dan tambahan profit yang diinginkan yang tercermin dalam harga jual.[110]

Pembiayaan jenis inilah yang paling utama dipergunakan oleh KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun dibanding jenis pembiayaan yang lain dalam melayani nasabahnya, hal ini disebabkan karena dengan akad *murābaḥah* lah yang paling sesuai untuk diterapkan pada

[110]Ismail Nawawi, *Fiqh Mu'amalah Hukum Ekonomi, Bisnis, dan Sosial* (Jakarta: Dwiputra Pustaka Jaya, 2010), 156

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat sekitar yang sesuai dengan target pasar KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun yang merupakan kelas menengah ke bawah. Margin yang diambil KJKS BMT Mandiri Sejahtera dalam penjulan barang kepada nasabah berkisar 0,8 % - 2,25 % dari harga beli barang.

2) Pembiayaan *Muḍārabah*

Secara teknis, *al- muḍārabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola[111]. Keuntungan usaha secara *muḍārabah* dibagi menurut kesepakatan kedua belah pihak. Namun pembiayaan ini jarang dipakai oleh KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun.

3) Pembiayaan *Mushārakah*

Syirkah adalah kerjasama antara dua orang atau lebih dalam berusaha, yang keuntungan dan kerugiannya ditanggung bersama. Sama halnya dengan pembiayaan *muḍārabah*, pembiayaan *mushārakah* juga jarang sekali dipakai oleh KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun, karena memang produk utama pembiayaan yang ditawarkan adalah pembiayaan *murābaḥah*.

[111] Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), 95.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Pembiayaan *Rahn*

Rahn adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya.[112] Bagi nasabah yang memiliki emas murni, dapat menggadaikan emasnya untuk pembiayaan. KJKS BMT akan memberi pembiayaan sesuai taksiran harga emas yang dibawa.

5) Pembiayaan *ijārah*

Ijārah adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.[113]

c) Produk Jasa dan Sosial

Untuk produk sosial, KJKS BMT Mandiri Sejahtera memberikan santunan kepada anak yatim piatu dan beasiswa bagi anak sekolah. Pemberian beasiswa ini dibagi dalam dua kategori. Pertama, bagi siswa yang berprestasi (rangking 1 -3). Kedua, bagi siswa dan sisiwi yang benar-benar tidak mampu dari segi ekonomi.

[112] Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*..., 128
[113] Ibid., 117.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Struktur Organisasi

Gambar 4.1

STRUKTUR ORGANISASI

KJKS BMT MANDIRI SEJAHTERA

CABANG DUKUN GRESIK

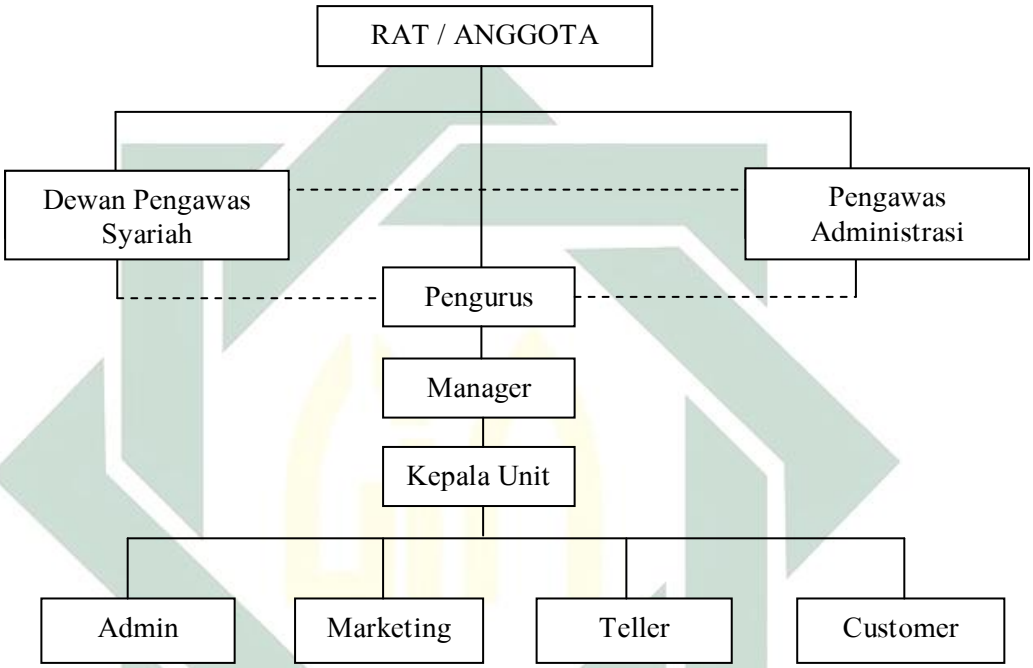

Gambar 4.1: Struktur Organisasi KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik

Keterangan:

———————— : Garis Instruksi

- - - - - - - - - - - - : Garis Koordinasi

Keterangan Tabel:

1) Dewan Pengawas

   a) Pengawas Syariah : Ust. Ah.Qusyairi Burhanuddin, S. Ag

   b) Pengawas Administrasi : H. Sudirman, SH., MH

2) Dewan Pengurus

   a) Ketua : Mahfud, S. Pd

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Sekretaris : Sukirno

c) Bendahara : Matokan

3) Manager : H. M. Ayubi Chozin

4) Dewan Pengelola

a) Kepala Unit : Heri Suwoto

b) Admin : Dwi Narti Agus Triana

c) Marketing : Mu'arofah dan Yully Dwi ST, Sp.

d) Customer Service : Gus Khafif Mubasyir

e) Teller : Prapti Dwi Rahayu, S.E

2. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 81 orang responden tersebut melalui kuisioner yang disebarkan dan wawancara yang dilakukan, maka karakteristik responden dapat diidentifikasikan meliputi :

a) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat disajikan dalam tabel 4.1, sebagai berikut:

Tabel. 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Banyaknya Responden	Prosentase (%)
Laki-laki	45	55,56
Perempuan	36	44,44
Total	**81**	**100**

Sumber: Data Primer, diolah 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pada tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa dari 81 responden, 45 responden (55,56%) adalah laki-laki dan 36 responden (44,44%) adalah perempuan.

b) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Adapun karakteristik responden berdasarkan usia dapat disajikan dalam tabel 4.2, sebagai berikut:

Tabel. 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Banyaknya Responden	Prosentase (%)
< 20	5	6,17
21 – 30	30	37,04
31 – 40	25	30,87
41 – 50	15	18,52
51 – 60	6	7,41
Total	**81**	**100**

Sumber: Data Primer, diolah 2015

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa usia responden < 20 tahun sebanyak 5 responden (6,17%), berusia 21-30 tahun sebanyak 30 responden (37,04%). Untuk responden yang berusia 31-40 tahun sebanyak 25 responden (30,87%). Usia 41-50 tahun sebanyak 15 responden (18,52%) dan usia 51-60 tahun sebanyak 6 responden (7,41%).

c) Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Adapun karakteristik responden berdasarkan Pendidikan dapat disajikan dalam tabel 4.3, sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel. 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Banyaknya Responden	Prosentase (%)
SD	9	11,11
SMP/MTS	15	18,52
SMA	43	53,09
Perguruan Tinggi	14	17,28
Lainnya	0	0
Total	**81**	**100**

Sumber: Data Primer, diolah 2015

Berdasarkan pada tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa dari 81 responden, 9 responden (11,11%) berpendidikan SD, 15 responden (18,52%) berpendidikan SMP/MTS, 43 responden (53,09%) berpendidikan SMA, 14 responden (17,28%) berpendidikan perguruan tinggi dan lainnya 0.

d) Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Adapun karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dapat disajikan dalam tabel 4.4, sebagai berikut:

Tabel. 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Banyaknya Responden	Prosentase (%)
Petani	7	8,64
Pedagang	25	30,86
Wiraswasta	37	45,68
PNS	0	0
Lainnya	12	14,81
Total	**81**	**100**

Sumber: Data Primer, diolah 2015

Berdasarkan pada tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa dari 81 responden, 7 responden (8,64%) berprofesi sebagai petani, 25 responden (30,86%) berprofesi sebagai pedagang, 37 responden

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(45,68%) berprofesi sebagai wiraswasta, 0 responden (0%) berprofesi sebagai PNS dan 12 responden (14,81%) berprofesi lainnya.

e) Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Adapun karakteristik responden berdasarkan Pendapatan dapat disajikan dalam tabel 4.5, sebagai berikut :

Tabel. 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan	Banyaknya Responden	Prosentase (%)
< Rp 1.000.000	21	25,93
Rp 1.000.000 - Rp 2.500.000	30	37,04
Rp 2.500.000 - Rp 5.000.000	22	27,16
> Rp 5.000.000	8	9,88
Total	**81**	**100**

Sumber: Data Primer, diolah 2015

Berdasarkan pada tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa dari 81 responden, 21 responden (25,93%) berpendapatan <Rp 1.000.000 tiap bulan, 30 responden (37,04%) berpendapatan tiap bulan Rp 1.000.000 - Rp 2.500.000, 22 responden (27,16%) berpendapatan tiap bulan Rp 2.500.000 - Rp 5.000.000, 8 responden (9,88%) berpendapatan tiap bulan > Rp 5.000.000.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Gambaran Distribusi Item

Pada gambaran distribusi item ini, akan disampaikan gambaran terhadap kuisioner yang telah disebarkan kepada nasabah pembiayaan *murābaḥah.*

1) Variabel Bebas

a) Variabel Faktor Kebutuhan (X_1)

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Item Variabel Faktor Kebutuhan (X1)

Item	SS		S		R		TS		STS		Mean
	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%	
X1.1	17	20,99%	31	38,27%	4	4,94%	29	35,80%	0	0	3,44
X1.2	5	6,17%	43	53,09%	0	0	33	40,74%	0	0	3,25
X1.3	1	1,23%	47	58,02%	17	20,99%	16	19,75%	0	0	3,41
X1.4	20	24,69%	29	35,80%	1	1,23%	31	38,27%	0	0	3,47
X1.5	5	6,17%	43	53,09%	0	0	13	16,05%	20	24,69%	3,00

Sumber: Data Primer, diolah 2015

Dari tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa variabel faktor kebutuhan (X_1) untuk pembiayaan *murābaḥah* yang ditawarkan BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok (pangan) (X_1.1), sebanyak 17 responden (20,99%) menyatakan sangat setuju, kemudian 31 responden (38,27%) menyatakan setuju, disusul 4 responden (4,94%) ragu-ragu dan 29 responden (35,80%) tidak setuju.

Pada item ke-dua (X_1.2) yaitu pembiayaan *murābaḥah* untuk membantu memenuhi kebutuhan pokok (sandang), hal ini sebanyak 5 responden (6,17%) sangat setuju, 43 responden (53,09%) menyatakan setuju, 33 responden (40,74%) menyatakan tidak setuju.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada item ke-tiga (X_1.3), yaitu pembiayaan *murābaḥah* digunakan untuk memenuhi kebutuhan papan (rumah/renovasi) mendapat respon sangat setuju dari 1 orang responden (1,23%), kemudian 47 responden (58,02%) menyatakan setuju, 17 responden (20,99%) menyatakan ragu-ragu, dan 16 responden (19,75%) menyatakan tidak setuju.

Pada item ke-empat (X_1.4), yaitu pembiayaan *murābaḥah* dapat meningkatkan status sosial, sebanyak 20 responden (24,69%) menyatakan sangat setuju, 29 responden (35,80%) menyatakan setuju, 1 responden (1,23%) menyatakan ragu-ragu dan 31 responden (38,27%) menyatakan tidak setuju.

Pada item ke-lima (X_1.5), yaitu pembiayaan *murābaḥah* memenuhi gaya hidup saat ini mendapat respon sangat setuju dari 5 responden (6,17%), 43 responden (53,09%) menyatakan setuju, 13 responden (16,05%) menyatakan tidak setuju dan 20 responden (24,69%) menyatakan sangat tidak setuju.

b) Variabel Faktor Kelompok Referensi (X_2)

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Item Variabel Faktor Kelompok Referensi (X2)

Item	SS		S		R		TS		STS		Mean
	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%	
X2.1	16	19,75%	53	65,43%	1	1,23%	11	13,58%	0	0	3,91
X2.2	12	14,81%	57	70,37%	6	7,41%	6	7,41%	0	0	3,93
X2.3	44	54,32%	37	45,68%	0	0	0	0	0	0	4,54
X2.4	21	25,92%	49	60,49%	11	13,58%	0	0	0	0	4,12

Sumber: Data Primer, diolah 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa untuk variabel faktor kelompok referensi (X_2) yaitu pengajuan pembiayaan *murābaḥah* disarankan keluarga (X_2.1) mendapatkan respon sangat setuju dari 16 responden (19,75%), 53 responden (65,43%) menyatakan setuju, 1 responden (1,23%) menyatakan ragu-ragu, sebanyak 11 responden (13,58%) menyatakan tidak setuju.

Kemudian untuk item yang ke-dua (X_2.2), yaitu tetangga banyak yang menggunakan pembiayaan *murābaḥah* mendapat pernyataan sangat setuju dari 12 responden (14,81%), 57 responden (70,37%) menyatakan setuju, 6 responden (7,41%) menyatakan ragu-ragu, dan pernyataan tidak setuju dari 6 responden (7,41%).

Untuk item ke-tiga (X_2.3), yaitu atas dorongan rekan kerja/teman yang pernah mengajukan pembiayaan *murābaḥah,* sebanyak 44 responden (54,32%) menyatakan sangat setuju, dan 37 responden (45,68%) menyatakan setuju.

Item ke-empat (X_2.4), yaitu banyak tokoh agama yang menyarankan menggunakan pembiayaan *murābaḥah*, dari pernyataan ini sebanyak 21 responden (25,92%) menyatakan sangat setuju, 49 responden (60,49%) menyatakan setuju, 11 responden (13,58%) menyatakan ragu-ragu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Variabel Faktor Promosi (X_3)

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Item Variabel Faktor Promosi (X3)

Item	SS		S		R		TS		STS		Mean
	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%	
X3.1	19	23,46%	44	54,32%	4	4,94%	14	17,28%	0	0	3,84
X3.2	2	2,47%	60	74,07%	0	0	10	12,34%	9	11,11%	3,44
X3.3	7	8,64%	56	69,13%	1	1,23%	17	20,99%	0	0	3,65
X3.4	2	2,47%	61	75,31%	1	1,23%	12	14,81%	5	6,17%	3,53

Sumber: Data Primer, diolah 2015

Dari beberapa item faktor promosi yang telah dijadikan kuisioner, diperoleh hasil dari item yang pertama (X_3.1), yaitu mengetahui pembiayaan *murābaḥah* melalui brosur, diperoleh pernyataan sangat setuju dari 19 responden (23,46%), pernyataan setuju dari 44 responden (54,32%), pernyataan ragu-ragu dari 4 responden (4,94%) dan pernyataan tidak setuju dari 14 responden (17,28%).

Untuk item yang ke-dua (X_3.2) , yaitu mengetahui pembiayaan *murābaḥah* melalui iklan media cetak (koran), mendapatkan respon sangat setuju dari 2 responden (2,47%), pernyataan setuju dari 60 responden (74,07%), 10 responden (12,34%) menyatakan tidak setuju, dan 9 responden (11,11%) menyatakan tidak setuju.

Pada item yang ketiga (X_3.3), yaitu mengetahui pembiayaan *murābaḥah* melalui iklan media elektronik (internet/radio), sebanyak 7 responden (8,64%) menyatakan sangat setuju, 56 responden (69,13%)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyatakan setuju, 1 responden (1,23%) menyatakan ragu dan 17 responden (20,99%) menyatakan tidak setuju.

Pada item ke-empat (X_3.4), yaitu tertarik dengan pembiayaan *murābaḥah* karena hadiah yang diberikan, mendapatkan pernyataan sangat setuju dari 2 responden (2,47%), pernyataan setuju dari 61 responden (75,31%), pernyataan ragu-ragu dari 1 responden (1,23%), pernyataan tidak setuju dari 12 responden (14,81%) dan pernyataan sangat tidak setuju dari 5 responden (6,17%).

d) Variabel Terikat (Y)

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Item Variabel Keputusan Pembiayaan *Murābaḥah* (Y)

Item	SS		S		R		TS		STS		Mean
	Org	%	Org	%	Org	%	Org	%	Org	%	
Y.1	5	6,17%	74	91,36%	0	0	2	2,47%	0	0	4,01
Y.2	7	8,64%	74	91,36%	0	0	0	0	0	0	4,09
Y.3	6	7,41%	75	92,59%	0	0	0	0	0	0	4,07
Y.4	3	3,70%	78	96,30%	0	0	0	0	0	0	4,04

Sumber: Data Primer, diolah 2015

Pada variabel keputusan pembiayaan *murābaḥah* (Y), untuk item pertama (Y.1) yaitu saya memutuskan pembiayaan *murābaḥah* karena dapat membantu memenuhi kebutuhan pokok mendapatkan pernyataan sangat setuju dari 5 responden (6,17%), pernyataan setuju dari 74 responden (91,36%), dan pernyataan tidak setuju dari 2 responden (2,47%).

Untuk item yang ke-dua (Y.2), yaitu saya memutuskan pembiayaan *murābaḥah* karena dapat membantu memenuhi kebutuhan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekunder, pernyataan ini mendapatkan respon sangat setuju dari 7 responden (8,64%), sebanyak 74 responden (91,36%) menyatakan setuju.

Pada item ke-tiga (Y.3), yaitu saya memutuskan pembiayaan *murābaḥah* karena dorongan orang lain, sebanyak 6 responden (7,41%) menyatakan sangat setuju, dan 75 responden (92,59%) menyatakan setuju.

Sedangkan item ke-empat (Y.4), yaitu saya memutuskan pembiayaan *murābaḥah* karena promosi yang diberikan. Pernyataan ini mendapat respon sangat setuju dari 3 responden (3,70%), dan respon setuju dari 78 responden (96,30%).

C. Analisis Data

Karena penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan bentuk analisa yang menggunakan angka-angka dan penghitungannya menggunakan model statistik untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian yang telah diajukan sebelumnya, maka diperlukan alat ukur yang dapat menunjang kualitas data agar data benar-benar berkualitas. Adapun alat ukur dan cara pengukurannya adalah sebagai berikut :

1) Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Hasil Uji Validitas

Untuk mendukung analisis regresi perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan item kuesioner. Validitas merupakan derajat untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengukur ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.[114] Pada penelitian ini uji validitas akan dilakukan dengan bantuan program SPSS 20 *For Windows (Statistical Package for Social Sciences).* Metode pengambilan keputusan pada uji validitas salah satunya dapat menggunakan batasan r tabel dengan signifikansi 0,05 dan diuji dua sisi dengan kriteria sebagai berikut[115] :

a. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut valid.
b. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item kuesioner tidak valid.

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 81 orang, maka nilai r_{tabel} dapat diketahui melalui df *(degree of freedom)* = n *(jumlah responden)* -2 yaitu (df = 81-2 = 79), maka dapat diketahui dari r_{tabel} dengan nilai r = 0,218

Berikut hasil uji validitas item pernyataan responden masing – masing variabel, dapat disajikan dalam tabel 4.10, sebagai berikut:

Tabel. 4.10
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Nilai r_{hitung} (*Corrected Item - Total Correlation*)	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Kebutuhan	Butir 1	0,942	0,218	Valid
	Butir 2	0,982		Valid
	Butir 3	0,934		Valid

[114] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2012), 121.
[115] Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Anlisis Data Penelitian dengan SPSS.* Edisi pertama, (Yogyakarta: Gava Media, 2010),

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Butir 4	0,957		Valid
	Butir 5	0,975		
Kelompok Referensi	Butir 6	0,913		Valid
	Butir 7	0,857		Valid
	Butir 8	0,710		Valid
	Butir 9	0,873		Valid
Promosi	Butir 10	0,924		Valid
	Butir 11	0,962		Valid
	Butir 12	0,956		Valid
	Butir 13	0,966		Valid
Keputusan Pembiayaan	Butir 14	0,804		Valid
	Butir 15	0,844		Valid
	Butir 16	0,865		Valid
	Butir 17	0,671		Valid

Sumber: Data Primer, diolah dengan SPSS 20.0

Berdasarkan pada tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa seluruh butir atau item pertanyaan kuisioner yang terbagi atas 4 bagian dan terdiri dari 17 item pernyataan, mempunyai nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan sesuai dengan dasar pengambilan keputusan tersebut maka seluruh butir atau item pertanyaan kuisioner tersebut dapat dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat uji penelitian yang digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten jika pengukuran diulang. Adapun cara yang digunakan untuk menguji

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan metode Cronbach Alpha.[116] Metode pengambilan keputusan pada uji reliabilitas menggunakan batasan 0,6 dengan kriteria sebagai berikut :

a. Apabila hasil koefisien Cronbach Alpha lebih besar dari taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut reliable.
b. Apabila hasil koefisien Cronbach Alpha lebih kecil dari taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut tidak reliabel.

Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS. 20, *For Windows (Statistical Package for Social Sciences).* Untuk masing-masing variabel, dapat disajikan dalam tabel 4.11 sebagai berikut :

Tabel. 4.11
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach 's Alpha	Sig	Keterangan
Kebutuhan (X_1)	0,971	0,60	Reliabel
Kelompok Referensi (X_2)	0,855		Reliabel
Promosi (X_3)	0,964		Reliabel
Kep Pem *murābaḥah* (Y)	0,783		Reliabel

Sumber: Data Primer, diolah dengan SPSS 20.0

Berdasarkan pada tabel 4.11 di atas dapat diketahui bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri atas 1 (satu) variabel terikat (Y) dan 3 (tiga) variabel bebas (X),

[116] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempunyai nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari batasan 0,60 dan sesuai dengan dasar pengambilan keputusan tersebut di atas maka seluruh item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian tersebut reliabel.

2) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test dengan syarat jika *asymp sig* (2-tailed) > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika *asymp sig* (2-tailed) < 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.19963055
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.140
	Negative	-.137
Kolmogorov-Smirnov Z		1.256
Asymp. Sig. (2-tailed)		.085

Table Caption[c]
a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer, diolah dengan SPSS 20.0

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tabel 4.12 tersebut diketahui bahwa nilai *asymp sig* (2-tailed) sebesar 0,085, nilai ini > 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian pada model regresi memiliki nilai yang sama maka disebut dengan homokedastisitas. Yang diharapkan pada model regresi adalah homokedastisitas. Cara mendeteksinya adalah dengan melakukan uji korelasi spearman yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan nilai *unstandardized residual* dengan masing-masing variabel independen (X_1, X_2, X_3). Dari hasil uji korelasi spearman, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Signifikansi
Kebutuhan	0,226
Kelompok Referensi	0,365
Promosi	0,332

Sumber: Data Primer, diolah dengan SPSS 20.0

Berdasarkan tabel 4.13 tersebut, diketahui bahwa nilai sig dari masing-masing variabel adalah > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas. Gejala multikolinieritas dapat dideteksi dengan menggunakan metode TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*), apabila nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas dan besarnya nilai *tolerance* lebih dari 0,05. Dari perhitungan regresi, maka akan diperoleh nilai VIF dan *Tolerance* sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,614	,782		16,125	,000		
	Kebutuhan	,041	,017	,243	2,422	,018	,988	1,012
	Kelompok.Referensi	,121	,040	,305	3,023	,003	,978	1,022
	Promosi	,064	,024	,263	2,610	,011	,982	1,019

a. Dependent Variable: Keputusan.Pembiayaan

Sumber: Data Primer, diolah dengan SPSS 20,0

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa variabel X_1 (Kebutuhan) memperoleh nilai VIF 1,012 dan *tolerance* 0,988, untuk variabel X_2 (Kelompok Referensi) memperoleh nilai VIF 1,022 dan *tolerance* 0,978, dan untuk variabel X_3 (Promosi) memperoleh nilai VIF 1,019 dan *tolerance* 0,982.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai ketiga variabel tersebut semuanya lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas diantara ketiga variabel tersebut.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi digunakan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi. Untuk mengetahui apakah pada model regresi mengandung autokorelasi dapat digunakan pendekatan D-W (Durbin Watson). Adapun hasil uji autokorelasi dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4.15

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	Durbin-Watson
1	1,951[a]

a. Predictors: (Constant), Promosi, Kebutuhan, Kelompok.Referensi

b. Dependent Variable: Keputusan.Pembiayaan

Sumber: Data Primer, diolah dengan SPSS 20,0

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 4.15 dapat diketahui bahwa nilai DW sebesar 1,951. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 81 (n) dan jumlah variabel independen 3 (k=3), maka tabel Durbin-Watson akan didapatkan nilai sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.16 Durbin Watson

	k=3	
N	dL	dU
15	0,81	1,75
-	-	-
-	-	-
-	-	-
81	1,56	1,72

Dikarenakan nilai DW 1,951 lebih besar dari batas atas (dU) 1,56 dan kurang dari 4-1,72 (4-dU), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi. Seperti yang dikemukakan Imam Ghozali bahwa jika dU < d < 4-dU, maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

3) **Analisis Model dan Pengujian Hipotesis**

a. Analisis Model

Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan kontinuitas hubungan keputusan pembiayaan *murābaḥah* (Y) sebagai variabel tetap dan variabel bebasnya adalah kebutuhan (X_1), kelompok referensi (X_2), dan promosi (X_3). Adapun hasil dari pengolahan data dengan menggunakan SPSS.20 *For Windows* tersebut dapat disajikan hasil dalam tabel 4.17 sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel. 4.17

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,614	,782		16,125	,000
	Kebutuhan	,041	,017	,243	2,422	,018
	Kelompok.Referensi	,121	,040	,305	3,023	,003
	Promosi	,064	,024	,263	2,610	,011

a. Dependent Variable: Keputusan.Pembiayaan

Sumber: Data Primer, diolah dengan SPSS 20.0

Berdasarkan tabel 4.17 di atas dapat dibuat model persamaan regresi linier, sebagai berikut :

$Y = 12,614 + 0,041\ X_1 + 0,121\ X_2 + 0,064\ X_3$

Berdasarkan pada model persamaan regresi linier tersebut di atas, dapat diinterprestasikan, sebagai berikut :

a = 12,614

Nilai konstanta (a) sebesar 12,614 menunjukkan bahwa, apabila nilai variabel Kebutuhan (X_1), Kelompok Referensi (X_2), dan Promosi (X_3), sama dengan nol atau konstan maka besarnya nilai keputusan pembiayaan *murābaḥah* di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik (Y) yaitu sebesar 12,614 satuan.

b_1 = 0,041

Nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,041 nilai (b_1) yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keputusan pembiayaan *murābaḥah* di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik (Y) dengan variabel Kebutuhan (X_1) yang artinya jika nilai variabel kebutuhan (X_1), naik sebesar 1 satuan, maka besarnya nilai variabel keputusan pembiayaan *murābaḥah* di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik (Y) akan naik sebesar 0,041 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya bersifat konstan.

b_2 = 0,121

Nilai koefisien regresi (b_2) sebesar 0,121 nilai (b_2) yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel keputusan pembiayaan *murābaḥah* di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik (Y) dengan variabel kelompok referensi (X_2) yang artinya jika nilai variabel kelompok referensi (X_2), naik sebesar 1 satuan, maka besarnya nilai variabel keputusan pembiayaan *murābaḥah* di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik (Y) juga akan naik sebesar 0,121 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya bersifat konstan.

b_3 = 0,064

Nilai koefisien regresi (b_3) sebesar 0,064 nilai (b_3) positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel keputusan pembiayaan *murābaḥah* di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik (Y) dengan variabel promosi (X_3) yang artinya jika nilai variabel promosi (X_3) naik sebesar 1 satuan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka besarnya nilai variabel keputusan pembiayaan *murābaḥah* di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik (Y) juga akan naik sebesar 0,064 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya bersifat konstan.

R Square atau R^2 = 0,234

R square menjelaskan proporsi variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh variabel independen. Berdasarkan hasil penelitian nilai R square yang didapat adalah 0,234. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 23,4% variabel kebutuhan, kelompok referensi dan promosi memiliki kontribusi terhadap keputusan pembiayaan *murābaḥah* di KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik.

b. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan atas hasil penghitungan dengan SPSS 20 *For Windows* pada regresi linear berganda dapat dilakukan uji hipotesis sebagai berikut :

1. Pengujian hipotesis pertama yaitu pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan (Uji F)

   Yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara simultan atau serentak antara variabel kebutuhan (X_1), kelompok referensi (X_2), dan promosi (X_3) terhadap keputusan pembiayaan *murābaḥah* di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik (Y), maka perlu dilakukan pengujian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hipotesis dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

H_0 diterima atau H_1 ditolak jika F hitung <F tabel dengan α = 5 %

H_0 ditolak atau H_1 diterima jika F hitung >F tabel dengan α = 5 %

Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS.20 *For Windows* mengenai analisis hubungan secara simultan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.18

Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15,810	3	5,270	7,861	,000[b]
	Residual	51,622	77	,670		
	Total	67,432	80			

a. Dependent Variable: Keputusan.Pembiayaan

b. Predictors: (Constant), Promosi, Kebutuhan, Kelompok.Referensi

Berdasarkan *output* SPSS 20 *For Windows* pada tabel 4.18 di atas diketahui F_{hitung} adalah 7,861, sedangkan F_{tabel} pada tingkat signifikansi sebesar 0,05 dengan derajat kebebasan (n-k-) 81-4= 77,

df *(degree of freedom/derajat kebebasan)*

$df_1 = k - 1$ $df_2 = N - k$ N = Jumlah Responden/Jumlah Data

$= 4 - 1$ $= 81 - 4$ k = Jumlah Variabel

$= 3$ $= 77$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,723. Dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat 5% (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa F_{hitung} sebesar 7,861 > F_{tabel} sebesar 2,723. Dari kondisi ini dapat digambarkan kurva distribusi F sebagaimana gambar dibawah ini :

Gambar 4.2

Kurva Distribusi F

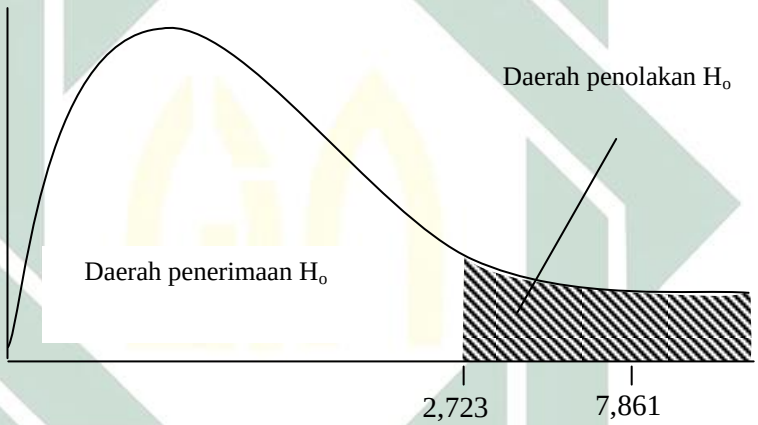

Karena F_{hitung} terletak pada derah H_0 ditolak atau H_1 diterima maka pada tingkat signifikansi 0,000[a] dapat disimpulkan bahwa pada tingkat α = 0,05 terdapat pengaruh secara simultan atau serentak antara variabel kebutuhan (X_1), kelompok referensi (X_2), dan promosi (X_3) terhadap keputusan pembiayaan *murābaḥah* di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik (Y).

Dari hasil pengujian hipotesis di atas menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang diajukan yaitu diduga bahwa variabel kebutuhan (X_1), kelompok referensi (X_2), dan promosi (X_3)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembiayaan *murābaḥah* di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik (Y), telah terbukti atau dapat diterima.

2. Pengujian hipotesis kedua yaitu pengujian secara parsial (Uji t)

Uji hipotesis kedua untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial antara kebutuhan (X_1), kelompok referensi (X_2), dan promosi (X_3) terhadap keputusan pembiayaan *murābaḥah* di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik (Y). Dalam pengujian ini menggunakan uji t (*t-test*) dua arah (*2-tail test*) yaitu membandingkan nilai t hitung dengan α = 5% .

Tabel 4.19

Hasil Uji T (Uji Parsial)

Variabel Bebas (X)	t hitung	t table	Sig.	Keterangan
Kebutuhan (X_1)	2,422	1,991	0,018	Signifikan
Kelompok Referensi (X_2)	3,023		0,003	Signifikan
Promosi (X_3)	2,610		0,011	Signifikan

Sumber: Data Primer, diolah dengan SPSS 20.0

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah:

H_0 diterima atau H_1 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan α = 5 %

H_0 ditolak atau H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan α = 5 %

Dengan probabilitas:

Jika probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima atau H_1 ditolak

Jika probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak atau H_1 diterima

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

df *(degree of freedom/derajat kebebasan)*

df = N – k N = Jumlah Responden/Jumlah Data

= 81 – 4 k = Jumlah Variabel

= 77

2.1. Berikut hasil uji parsial masing-masing variabel:

a. Variabel Kebutuhan (X_1)

Berdasarkan *output* SPSS 20 pada tabel di atas diketahui t_{hitung} adalah 2,422, sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi (α) = 5%, df = n-k atau 81-4 = 77 pada tabel dua sisi maka t_{tabel} adalah 1,991. Dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} sebesar 2,422 > t_{tabel} sebesar 1,991 dan nilai signifikansi sebesar 0,018 < 0,05 maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Dari kondisi ini dapat digambarkan kurva distribusi t sebagai berikut:

Gambar 4.3

Kurva Distribusi T Untuk Variabel Kebutuhan (X_1)

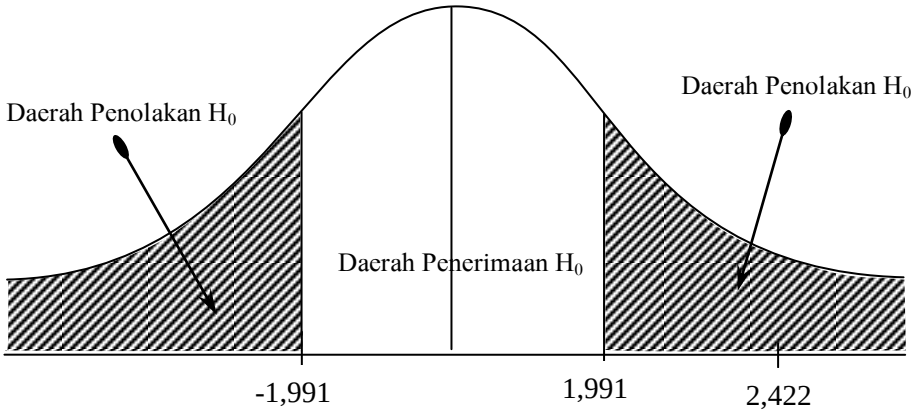

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari kurva diatas menunjukkan t_{hitung} terletak pada daerah penolakan H_0 atau H_1 diterima pada tingkat signifikansi sebesar 0,0018 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada tingkat signifikansi 0,05 (α = 5%) secara parsial kebutuhan (X_1) berpengaruh terhadap keputusan pembiayaan *murābaḥah* di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik (Y).

b. Variabel Kelompok Referensi (X_2)

Berdasarkan *output* SPSS 20 pada tabel diatas diketahui t_{hitung} adalah 3,023 dan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi (α) = 5%, df = n-k atau 81-4 = 77 pada tabel dua sisi maka t_{tabel} adalah 1,991. Dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} sebesar 3,023 > t_{tabel} sebesar 1,991 dan nilai signifikansi sebesar 0,003< 0,05 maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Dari kondisi ini dapat digambarkan kurva distribusi t sebagai berikut:

Gambar 4.4

Kurva Distribusi T Untuk Variabel Kelompok Referensi (X_2)

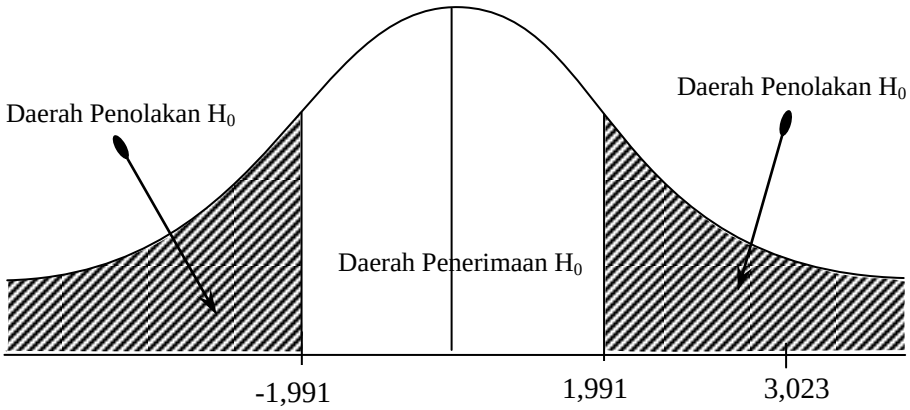

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari kurva diatas menunjukkan t_{hitung} terletak pada daerah penolakan H_0 atau H_1 diterima pada tingakat signifikansi 0,003 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada tingkat signifikansi 0,05 (α = 5%) secara parsial variabel kelompok referensi (X_2) berpengaruh terhadap keputusan pembiayaan *murābaḥah* di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik (Y).

c. Promosi (X_3)

Berdasarkan *output* SPSS 20 pada tabel diatas diketahui t_{hitung} adalah 2,610 dan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi (α) = 5%, df = n-k atau 81-4 = 77 pada tabel dua sisi maka t tabel adalah 1,991. Dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} sebesar 2,610 > t_{tabel} sebesar 1,991 dan nilai signifikansi sebesar 0,011 < 0,05, maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Dari kondisi ini dapat digambarkan kurva distribusi t sebagai berikut:

Gambar 4.5

Kurva Distribusi T Untuk Variabel Promosi (X_3)

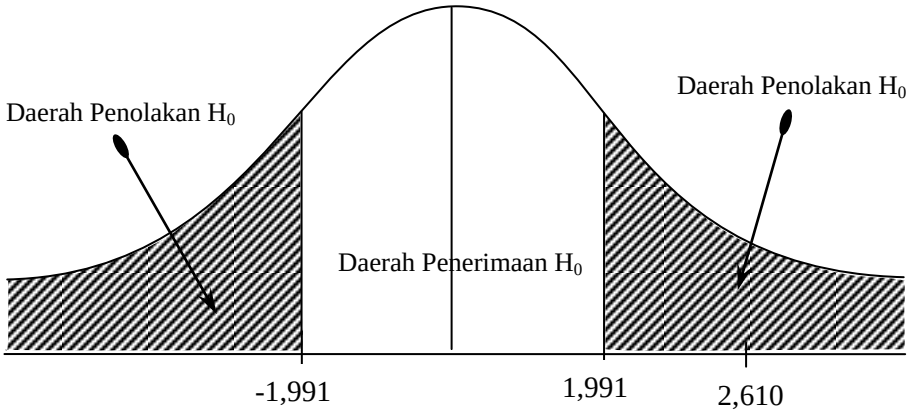

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari kurva diatas menunjukkan t_{hitung} terletak pada daerah penolakan H_0 atau H_1 diterima pada tingkat signifikansi 0,011 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada tingkat α = 5% secara parsial variabel promosi (X_3) berpengaruh terhadap keputusan pembiayaan *murābaḥah* di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik (Y).

3. Pengujian hipotesis ketiga uji variabel dominan

Dengan pengujian hipotesis ketiga ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang paling dominan di antara tiga variabel bebas yaitu kebutuhan, kelompok referensi dan promosi berpengaruh terhadap keputusan pembiayaan *murābaḥah* di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik.

Dasar acuan untuk menentukan variabel yang paling dominan yaitu dengan melihat nilai t_{hitung} terbesar dari ketiga variabel bebas tersebut. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 20 *For Windows* pada tabel 4.19 hasil uji t diatas diketahui bahwa variabel kebutuhan (X_1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,422, kelompok referensi (X_2) sebesar 3,023 dan promosi (X_3) sebesar 2,610. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kelompok referensi (X_2) berpengaruh paling dominan terhadap keputusan pembiayaan *murābaḥah* di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil uji hipotesis diatas, maka hipotesis ketiga yaitu ”Diduga bahwa variabel faktor kebutuhan (X_1) mempunyai pengaruh dominan terhadap keputusan pembiayaan *murābaḥah* di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik tidak terbukti atau tidak dapat diterima.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id